

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film merupakan sarana hiburan yang sangat menyenangkan bagi masyarakat dan menjadi media yang disenangi oleh hampir seluruh kalangan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan wawasan. Dibalik terciptanya film, terdapat proses yang panjang dan melibatkan banyak orang dari berbagai unit, saling membahu dan menjalankan tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Ada tiga tahap produksi sebelum memulai membuat film, yaitu pra produksi, produksi dan paska produksi. Tahap pra produksi biasanya memakan waktu yang cukup lama dikarenakan banyak hal yang harus dipersiapkan seperti naskah, *breakdown script*, *storyboard*, *director shot*, *time of shot*, *crew list*, *cast list* dan *budgeting*. Berikutnya di tahap produksi, hampir seluruh tim mulai bekerja membuat film. Terakhir di tahap paska produksi, semua kegiatan syuting yang sudah dilaksanakan sebelumnya diselesaikan dan ditinjau kembali untuk meminimalisir kesalahan. Ada beberapa tahap untuk tahap paska produksi yaitu *offline editing*, *online editing*, *sound mixing*, *scoring*, dan *sound mastering*.

*Offline editing* ialah proses memotong atau menghilangkan *clip* pada adegan video yang kurang menarik dan menyusun ulang setiap adegan pada video sampai memiliki kesinambungan dan menarik. [1]

Pada tahap ini, *offline editing* terbagi beberapa tahap lagi, yaitu *transcode*, *synchronize*, *logging*, dan *assembling*. Jenis teknik *editing* antara lain *editing continuity editing*, *parallel editing*, dan *intercutting editing*.

*Parallel editing* merupakan sebuah teknik penyambungan sederhana yang mungkin secara tidak sadar dipakai oleh setiap sineas dalam membuat filmnya, namun banyak dari mereka belum menyadari *parallel editing* tidak hanya dapat sekedar menunjukkan kejadian di berbagai tempat dalam waktu yang bersamaan atau hubungan kausalitas antar adegan. *Parallel editing* juga dapat mendramatisasi cerita berupa ketegangan. [2]

Film pendek "Subuh" ditulis dan disutradrai oleh Achmad Rezi Fahlevi. Film ini menceritakan sebuah toleransi keluarga, yang terinspirasi dari kegiatan masyarakat di daerah Magelang saat penulis menjalankan program KKN di daerah tersebut. Film pendek "Subuh" hampir tidak ada dialog. Film ini lebih mengutamakan bahasa gambar sehingga penonton dibuat untuk lebih fokus pada visual *storytelling* dalam menonton. *Parallel editing* di film "Subuh" memiliki peran penting dimana teknik ini tidak hanya berfungsi menampilkan berbagai peristiwa di tempat dan plot yang berbeda namun juga optimal untuk membangun keheningan yang merupakan salah satu unsur dramatik dari sebuah film.

Atas dasar tersebut penulis mengambil judul "Analisis Teknik Paralel Editing Dalam Short Movie Berjudul "Subuh" Karya Noise Film Production".

## 1.2 Profil Production House

Dalam produksi film pendek “Subuh” saya direkrut sebagai editor film oleh *production house* Noise Films. Berikut profilnya:

Nama Production House	: Noise Films
Pendiri	: Achmad Rezi Fahlevie
Tahun didirikan	: 2017
Bentuk Production House	: Komunitas Film
Legalitas	: Belum ada



**NOISE**  
FILMS

Gambar 1. 1 Logo Noise Film

Produksi film pendek “Subuh” ini berkolaborasi dengan *post production house*, yang saya inisiasi bersama teman-teman. Berikut profilnya:

Nama Production House	: Gallery Kreativa
Pendiri	: Ridwan Adi Bintara
Tahun didirikan	: 2019
Bentuk Production House	: Post Production House dan Creative Labs
Legalitas	: Belum ada
Website	: <a href="http://www.gallerykreativa.com">www.gallerykreativa.com</a>
Channel Youtube	: Gallery Kreativa



**GALLERY**  
KREATIVA

Gambar 1. 2 Logo Gallery Kreativa